

Kelapa Sebagai Komponen Bahan Ramuan Obat di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Pura Pakualaman

by Endah Dwi Hastuti

Submission date: 09-Jan-2020 12:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1240246584

File name: C66.pdf (605.91K)

Word count: 1811

Character count: 11020

1 **Kelapa Sebagai Komponen Bahan Ramuan Obat di Karaton
Ngayogyakarta Hadiningrat dan Pura Pakualaman**

*Coconut as Component of Medicinal Material In Ngayogyakarta
Hadiningrat Palace and Pura Pakualaman*

Farah Diba S.W¹, Jumari¹, dan Endah Dwi Hastuti¹

¹⁾ Magister Biologi, Universitas Diponegoro, Jalan Prof Dr Soedarto Tembalang, Semarang 50275, Indonesia

Telp : (024) 7460012, Fax (024) 7460011

Korespondensi: dfarah23@ymail.com

Submitted: 2 Januari 2018, *Revised:* 16 Maret 2018, *Accepted:* 3 April 2018

1 <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i1.40>

Pendahuluan

Kelapa merupakan salah satu komoditas strategis karena kelapa memiliki peran sosial budaya dan ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Peran kelapa pada kegiatan sosial budaya di antaranya adalah pemanfaatan kelapa sebagai salah satu kelengkapan upacara adat.¹

Sisi ekonomi peran kelapa dalam kehidupan masyarakat, di antaranya sebagai bahan obat,^{2,3} bahan *nata de coco*,⁴ minuman isotonic,⁵ Bahan pembuat helm,⁶ pot tanaman,⁷ media tanam budidaya jamur putih,⁸ bahan kerajinan dan furniture⁹, bahan bangunan,¹⁰ briket kelapa,¹¹ bahan bakar,¹² dan filter rokok.¹³ sabun mandi, shampoo, kondisioner, *body scrub*, *body lotion*, vitamin rambut, VCO serta bahan obat tradisional,¹⁴ pembungkus makanan.^{15,16}

Besarnya manfaat kelapa tersebut, sehingga masyarakat menyebut kelapa sebagai *tree of life* atau pohon kehidupan. Kelapa disebut pohon kehidupan karena kelapa memiliki pemanfaatan yang banyak dan setiap bagian kelapa memiliki manfaat. Kelapa adalah komoditas strategis karena memiliki peran sosial budaya yaitu kelengkapan upacara adat¹ dan ekonomi yaitu sebagai bahan obat,^{2,3} bahan *nata de coco*,⁴ minuman isotonic,⁵ serta bahan obat tradisional⁶ masyarakat Indonesia pada umumnya. Kelapa mendapat julukan sebagai *tree of life* atau pohon kehidupan karena selalu hadir dalam setiap kebutuhan masyarakat. Di dalam *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan *Pura Pakualaman* dan masyarakat sekitarnya, kelapa berfungsi sebagai kelengkapan upacara ritual, bahan makanan, dan bahan ramuan obat sejak lama.⁶ Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan kelapa sebagai bahan obat tradisional di *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan *Pura Pakualaman* serta masyarakat sekitarnya.

Metode

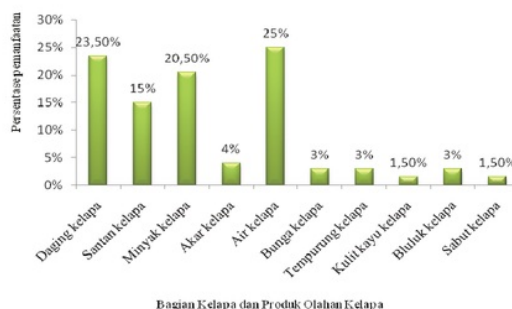
Penelitian dirancang secara kualitatif. Informasi didapatkan melalui wawancara mendalam terhadap informan kunci, survei dan studi literatur. Studi literatur dilakukan pada dokumen resep pengobatan Raja dan Pujangga Jawa (*Het Javanese Receptenboek* dan *Cabe Puyang*). Informasi tentang pemanfaatan kelapa berupa jenis ramuan, cara peramuan, dan cara penyajian diperoleh dari informan kunci yaitu keluarga raja dan *abdi dalem*.

Penelitian dilaksanakan di *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan *Pura Pakualaman* bulan April - Desember 2015. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui persentase bagian kelapa yang digunakan sebagai bahan ramuan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Bagian Kelapa} = \frac{\text{Bagian tertentu yang dimanfaatkan}}{\text{Seluruh bagian kelapa}} \times 100\%$$

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menemukan 68 jenis ramuan berbahan kelapa yang dapat mengobati berbagai jenis penyakit diantaranya: 1) gangguan pada pernafasan (14 ramuan), 2) gangguan mulut, pencernaan, dan ekskresi (14 ramuan), 3) gangguan kulit (11 ramuan), 4) perawatan wanita (8 ramuan), 5) anti racun (5 ramuan), 6) demam (3 ramuan), 7) cacingan (3 ramuan), 8) pegal (3 ramuan), 9) ambeien (2 ramuan), 10) busung lapar (1 ramuan), dan 11) beriberi, kolera, hipertensi, dan hernia masing-masing 1 ramuan. Kelapa yang digunakan sebagai bahan ramuan obat tradisional berdasarkan penelaahan beberapa pustaka di *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan masyarakat sekitarnya disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagian Kelapa yang digunakan dalam Peramuan

Berdasarkan Gambar 1 diketahui jika bagian kelapa yang banyak dimanfaatkan sebagai obat adalah air kelapa. Air kelapa digunakan sebagai obat dimungkinkan karena air kelapa memiliki kandungan yang baik bagi kesehatan. Kandungan mineral air kelapa tersaji pada Tabel 1.

Cara pembuatan ramuan kelapa sebagai bahan ramuan obat tradisional berdasarkan studi

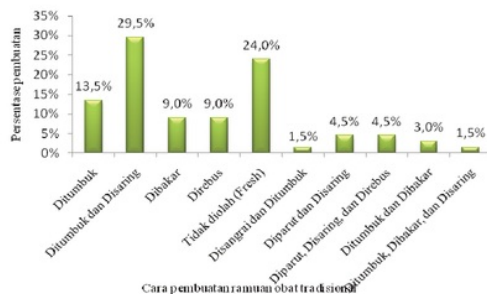
Tabel 1. Kandungan Mineral Kelapa Hijau (Varietas Viridis), Kelapa Gading (Varietas Eburnea), dan Kelapa Hijau (Varietas Hibrida).

No	Parameter uji	Varietas kelapa		
		Viridis	Eburnea	Hibrida
1	Na (mg/100ml)	22,09	23,35	23,09
2	K (mg/100ml)	289,13	276,23	267,50
3	Cl (mg/100ml)	119,12	118,23	116,70
4	Mg (mg/100ml)	10,34	9,80	8,79
5	S (mg/100ml)	0,87	0,69	0,93
6	Fe (mg/100ml)	0,21	0,20	0,17
7	Ca (mg/100ml)	15,23	12,90	13,40
8	Glukosa (%)	21,85	22,05	11,12
9	Vitamin B	22,38	13,41	17,33
10	Vitamin C	13,42	30,30	25,32
11	Tanin	3,09	2,62	1,22

Keterangan tanpa ulangan dan tidak dilakukan analisa statistik.

pustaka dan wawancara di *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan *Pura Pakualaman* diantaranya penggunaan tanpa diolah, ditumbuk, direbus, dibakar, diparut, disangrai, atau kombinasinya. Persentase cara peramuhan kelapa sebagai bahan ramuan obat tradisional berdasarkan studi pustaka dan wawancara informan kunci di *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* disajikan pada Gambar 2.

Cara penggunaan ramuan obat tradisional berdasarkan studi pustaka dan wawancara di *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan *Pura Pakualaman* diantaranya diminum, dioles, berkumur, dimakan, dimakan, serta kombinasi antara diminum dan dioles. Persentase penggunaan ramuan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 2. Presentase Cara Peramuhan



Gambar 3. Presentase Cara Penggunaan Ramuan

Pembahasan

Ramuan terbanyak adalah gangguan pernafasan, gangguan mulut, pencernaan, dan ekskresi yang mengindikasikan bahwa penyakit tersebut sering dialami di lingkungan *Karaton Ngayogyakarta* dan *Pura Pakualaman* yang disebabkan karena berdekatan dengan Gunung Merapi yang mengeluarkan abu vulkanik yang mengganggu pernafasan.¹⁰ Jenis kelapa yang dikenal dapat mengobati penyakit adalah kelapa gading (*C. nucifera* var *viridis*), kelapa hijau (*C. nucifera* var *viridis*), kelapa merah (*C. nucifera* var *rubescens*) dan kelapa hibrida (*C. nucifera* var *hibrida*) karena memiliki kandungan MCFA (*medium chain fatty acid*). Penyakit yang sering diderita oleh keluarga raja dalam lingkungan *Karaton Ngayogyakarta* dan *Pura Pakualaman* dan masyarakat sekitarnya diobati dengan kelapa (*C. nucifera* var *viridis*, *C.*

mucifera var *viridis*, *C. mucifera* var *hibrida*). Kelapa mengandung MCFA (*medium chain fatty acid*) yang memiliki sifat anti jamur, anti virus, dan anti bakteri.¹³ Jenis Kelapa yang sering digunakan untuk pengobatan *Karaton Ngayogyakarta* adalah hanya kelapa hijau dan masyarakat sekitar adalah kelapa hijau, kelapa merah, kelapa gading, dan kelapa hibrida.

Penyakit yang sering diobati dengan kelapa dan bagian kepala yang digunakan dalam pengobatan adalah: 1) pengobatan gangguan mulut dan gigi diobati dengan minyak kelapa dan air kelapa, 2) pengobatan gangguan pencernaan dan ekskresi untuk diobati dengan akar kelapa, bluluk kelapa, bunga kelapa, sabut kelapa, dan air kelapa, 3) pengobatan seriawan dengan minyak kelapa karena mengandung vitamin C.¹³ 4) pengobatan mengatasi gangguan batu ginjal karena kelapa memiliki kandungan kalium.¹⁴ 5) pengobatan demam, penyakit kulit luka bakar, kudis, eksema, gabag, bidur dengan daging kelapa yang diolah dalam bentuk santan atau dikonsumsi segar, dan air kelapa, 6) pelembut kulit dan anti mikroba yang mempercepat penyembuhan luka dengan minyak kelapa karena minyak kelapa mengandung asam oleat dan laurat^{15,16} dan vitamin E¹⁷, 7) obat cacing dengan mengkonsumsi daging kelapa karena mengandung asam laurat yang mampu membunuh parasit,¹³ 8) Anti racun karena air kelapa mengandung *tamin* yang memiliki aktivitas antioksidan yang mampu menawar racun¹⁸, 9) mengatasi busung lapar dengan daging kelapa karena daging kelapa mengandung banyak kalori⁴ (17-359 kal per 100 gram), 10) pengobatan ambien pada ibu hamil dengan air kelapa dan minyak kelapa karena air kelapa dan minyak kelapa dapat membersihkan saluran pencernaan sehingga mencegah terjadinya sembelit dan terhindar dari ambeien,¹⁴ 11) menghilangkan pegal dengan memakai minyak kelapa dicampur minyak kayu putih sebagai bahan dasar untuk pemijatan karena minyak kelapa memiliki sifat anti mikroba,¹⁵ 12) pengobatan beri-beri karena kekurangan vitamin B1 9 (tiamin) yang ditandai dengan *neuropati periferi* anggota tubuh yang paling sering digunakan, lalu diikuti rasa gatal, kaku, dan lemah dengan mengkonsumsi daging kelapa,¹⁹ 13) pengobatan kolera yang disebabkan oleh bakteri *Vibrio cholera* dengan air kelapa karena air kelapa mengandung

asam laurat yang memungkinkan kelapa mampu menekan pertumbuhan bakteri *Vibrio cholera*,²⁰ 14) menurunkan hipertensi dengan mengkonsumsi daging kelapa karena kelapa mengandung kalium menurunkan tekanan darah melalui natriuresis, penurunan aktivitas *renin angiotensin aldosteron* (RAA), dan peningkatan *neuronal Na pump* yang mengakibatkan aktivitas saraf simpatis menurun,²¹ dan 15) pencegahan hernia dengan mengkonsumsi daging kelapa karena kelapa memiliki kandungan tanin yang dapat memperlancar sistem pencernaan sehingga dapat mencegah terjadinya hernia.³¹ Pengobatan dengan memakai kelapa biasanya tidak semata-mata hanya berbahan kelapa semata tetapi dicampur dengan bahan-bahan lainnya menjadi sebuah ramuan, misalnya untuk pengobatan batuk kering, kelapa dicampur dengan bawang merah (*Allium cepa*) dan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*). Pembuatan ramuan dilakukan dengan cara sepotong kelapa, beberapa biji bawang merah, dan sepotong temulawak ditumbuk secara bersamaan sampai halus dan diperas airnya lalu perasan air tersebut diminum oleh penderita batuk.

Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwa cara peramuian terbanyak adalah kombinasi antara peramuian ditumbuk, diperas, dan disaring sehingga ramuan dapat dengan mudah dikonsumsi dalam bentuk cair. Bahan ramuan juga diolah dengan cara direbus dan mencampurkan khasiat seluruh bahan ramuan dalam bentuk cair, selain itu pemanasan bermaksud untuk mematikan mikroorganisme yang tumbuh saat pemrosesan ramuan.

Berdasarkan Gambar 3 diketahui jika cara penggunaan ramuan obat terbanyak adalah diminum karena konsumsi obat secara oral memberikan khasiat melalui penyerapan sistem pencernaan dan masuk dalam aliran darah. Cairan obat yang diminum langsung atau disuntikkan melalui urat nadi, terbukti efektif mencegah penyakit. Penggunaan obat selain diminum adalah dioles dengan tujuan agar pengolesan obat memberikan khasiat melalui pori-pori kulit dan masuk dalam aliran darah.³⁴ Ramuan obat memiliki tiga jenis waktu minum obat yaitu sebelum makan, sesudah makan, ketika hendak tidur, dan diminum secara teratur. Ramuan obat tradisional diminum berdasarkan empat pembagian waktu minum yaitu obat berkhasiat tonik diminum sebelum makan, obat yang merangsang kerja lambung diminum

setelah makan, obat berkhasiat *sedative* diminum ketika hendak tidur, dan obat penyakit akut diminum sesuai jadwal secara teratur³⁵. Ramuan obat dapat diminum saat hangat, diminum saat dingin, dan diminum sedikit demi sedikit. Pengobatan sindroma panas ramuan obat diminum dalam keadaan dingin, pengobatan sindroma dingin obat diminum dalam keadaan hangat, untuk ramuan obat yang sedikit toksik diminum sedikit demi sedikit.³⁵

Kesimpulan

Terdapat 68 jenis ramuan obat berbahan kelapa yang dikategorikan menjadi 14 kategori yang sering dipakai oleh *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan *Pura Pakualaman* yang digunakan berbagai macam pengobatan penyakit karena mengandung zat aktif yang bisa membantu dalam pengobatan yang sudah menjadi tradisi yang turun temurun dalam lingkungan *karaton* dan masyarakat sekitarnya. Bagian kelapa yang sering digunakan sebagai bahan ramuan obat adalah air kelapa dan daging kelapa dengan cara pembuatan ramuan obat yang sering digunakan adalah ditumbuk, diperas, dan disaring kemudian diminum.

Saran

Perlu dilakukan analisa fitokimia dan uji toksisitas mengenai kandungan berbagai varietas kelapa yang digunakan sebagai bahan obat di *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan *Pura Pakualaman* sehingga bisa dikembangkan menjadi obat-obatan tradisional yang terstandar secara ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada KEMENRISTEK DIKTI selaku penyandang dana. Dr. Endah Dwi Hastuti, M.Si dan Dr. Jumari S.Si.,M.Si selaku pembimbing serta *Penghageng Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan *Pura Pakualaman* yang telah bersedia menjadi Informan kunci serta memperbolehkan kami untuk studi litelatur di Kapustakaan *Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* dan *Pura Pakualaman*.

Daftar Rujukan

Kelapa Sebagai Komponen Bahan Ramuan Obat di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Pura Pakualaman

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal2.litbang.kemkes.go.id Internet Source	4%
2	dominique122.blogspot.com Internet Source	2%
3	ejournal.litbang.depkes.go.id Internet Source	2%
4	pt.scribd.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%
7	www.chipmulti.com Internet Source	<1%
8	rahayudlblog.blogspot.com Internet Source	<1%
9	www.walatra.id	

10

Fajar Ayu Astari, Suroso Suroso, Yustinus Yustinus. "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL DISCOVERY LEARNING DAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 3 SD", Jurnal Basicedu, 2018

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Kelapa Sebagai Komponen Bahan Ramuan Obat di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Pura Pakualaman

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
